

ABSTRACT

Putri, Maria Dwilla Sekar. 2025. **Power Dominance and Its Translation Techniques in Eka Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* into *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash***. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Language is a powerful tool used to shape perception, influence society, and establish control. Literature and translation serves as a reflection of these dynamics, illustrating how power is exercised and maintained. Eka Kurniawan's *Vengeance Is Mine, All Others Pay Cash* symbolize these themes by showing systemic power dominance and highlights how language choices shape ideological perspectives.

This study explores how power dominance is portrayed in Eka Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* and its English translation. Using a qualitative descriptive method, the study applies Critical Discourse Analysis (CDA), Systemic Functional Grammar (SFG), and translation theory to examine how transitivity processes and translation techniques reflect power dominance. It aims to analyze the representation of power dominance in the novel, investigate how transitivity reveals power dominance in both the source and target texts, and identify the translation techniques used to transfer the meanings based on Molina and Albir's framework. Through character utterances and actions, the study highlights how language is used to construct power dominance and how translation decisions shape the representation in the target text.

The analysis result shows 123 clauses related to power dominance, with material processes prevailing (61%), followed by mental (19%), verbal (12%), relational attributive (5%), behavioral (2%), and existential (0%) processes. The study also explores translation techniques, revealing modulation (27%), amplification (19%), reduction (13%), transposition (13%), and literal translation (11%). Additionally, established equivalence (8%), adaptation (7%), compensation (1%), and discursive creation (1%) are also shown.

These findings highlight the role of linguistic structures in constructing power dominance and the impact of translation techniques on meaning transfer. The dominance of material processes in both the original and translated texts shows that power dominance is done through physical actions. Meanwhile, the variations in translation techniques indicate the translator's efforts to balance accuracy with readability, ensuring that the ideological implications remain intact while adapting to the target language. This study contributes to a deeper understanding of how power shown in literature and how it is mediated through translation.

Keywords: transitivity process, translation techniques, power dominance

ABSTRAK

Putri, Maria Dwilla Sekar. 2025. **Dominasi Kekuasaan dan Teknik Penerjemahannya dalam *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan ke dalam *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash*.** Program Kajian Magister Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Bahasa adalah alat yang sangat berpengaruh dalam pembentukan persepsi, memengaruhi dan mengontrol masyarakat. Sastra dan terjemahan merupakan bentuk refleksi dari hal-hal berikut dengan menunjukkan bagaimana kekuasaan dijalankan dan dipertahankan. Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan menggambarkan tema-tema tersebut dengan menampilkan penyalahgunaan kekuasaan secara sistemik dan dominasi social dan menyoroti bagaimana pilihan bahasa dapat membentuk perspektif ideologis.

Studi ini meneliti bagaimana dominasi kekuasaan digambarkan dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* serta versi terjemahannya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, studi ini menerapkan Analisis Wacana Kritis (CDA), Linguistik Sistemik Fungsional (SFG), dan strategi penerjemahan untuk menganalisis proses transitivitas serta teknik penerjemahan yang digunakan dalam mengungkap dominasi kekuasaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana dominasi kekuasaan direpresentasikan melalui bahasa dan tindakan para tokoh, bagaimana proses transitivitas mengonstruksi makna dalam teks sumber dan teks terjemahan, serta bagaimana teknik penerjemahan memengaruhi representasi proses-proses tersebut berdasarkan teori Molina dan Albir. Melalui analisis terhadap ujaran dan tindakan para tokoh, studi ini menunjukkan bagaimana bahasa membentuk dominasi kekuasaan serta bagaimana pilihan penerjemahan menentukan representasi tersebut dalam teks terjemahan.

Dalam analisis ini teridentifikasi 123 klausa yang terkait dengan penyalahgunaan kekuasaan, dengan proses material mendominasi (61%), diikuti oleh proses mental (19%), verbal (12%), atributif relasional (5%), perilaku (2%), dan eksistensial (0%). Studi ini juga mengeksplorasi teknik penerjemahan yang diterapkan pada proses transitivitas. Teknik yang paling sering digunakan adalah modulasi (27%), diikuti oleh amplifikasi (19%), reduksi (13%), transposisi (13%), dan terjemahan literal (11%). Selain itu, ditemukan juga penggunaan padanan lazim (8%), adaptasi (7%), kompensasi (1%), dan penciptaan diskursif (1%).

Temuan ini menyoroti peran struktur linguistik dalam membangun hubungan kekuasaan serta dampak strategi penerjemahan terhadap maknanya. Lewat proses material yang mendominasi dalam novel asli dan terjemahan, menunjukkan bahwa penyalahgunaan kekuasaan terutama dilakukan oleh karakter lewat tindakan fisik. Variasi dalam teknik penerjemahan menunjukkan upaya penerjemah dalam menyeimbangkan akurasi dengan keterbacaan, memastikan bahwa ideologis tetap terjaga sambil beradaptasi dengan target bahasa. Studi ini berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana kekuasaan ditampilkan dalam sastra dan bagaimana ia dimediasi melalui penerjemahan.

Kata kunci: proses transitivitas, strategi penerjemahan, dominasi kekuasaan